

**KONSEP ETIKA PENDIDIK PERSPEKTIF
IMAM AL-NAWAWI AD-DIMASYQI
DAN KH. HASYIM ASY'ARI
(STUDI KOMPARATIF KITAB *AT-TIBYAN FI ADABI
HAMALATIL AL-QUR'AN* DAN KITAB *ADABUL 'ALIM WA
AL- MUTA'ALLIM*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD NURUDIN
NIM. 2118174

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

**KONSEP ETIKA PENDIDIK PERSPEKTIF
IMAM AL-NAWAWI AD-DIMASYQI
DAN KH. HASYIM ASY'ARI
(STUDI KOMPARATIF KITAB *AT-TIBYAN FI ADABI
HAMALATIL AL-QUR'AN* DAN KITAB *ADABUL 'ALIM WA
AL- MUTA'ALLIM*)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD NURUDIN
NIM. 2118174

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021**

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Nurudin

NIM : 2118174

Judul Skripsi : Konsep Etika Pendidik Perspektif Imam Al-Nawawi Ad-Dimasyqi Dan KH. Hasyim Asy'ari (Studi Komparatif Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Al-Qur'an* Dan Kitab *Adabul 'Alim Wa Al-Muta'allim*)

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 Desember 2021

Yang Menyatakan



Muhammad Nurudin

NIM. 2118174

Dr. Ali Burhan, MA

Gg. 07 No. 11A Setono, Kec. Pekalongan Timur,
Kota Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 4 eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Muhammad Nurudin

Kepada :
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan PAI
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Muhammad Nurudin
NIM : 2118174
Judul : KONSEP ETIKA PENDIDIK PERSPEKTIF IMAM AL-NAWAWI AD-DIMASYQI DAN KH. HASYIM ASY'ARI (STUDI KOMPARATIF KITAB AT-TIBYAN FI ADABI HAMALATIL AL-QUR'AN DAN KITAB ADABUL 'ALIM WA AL-MUTA'ALLIM)

Dengan permohonan agar skripsi tersebut dapat segera dimunaqosahkan, Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.wb

Pekalongan, 15 Oktober 2021
Pembimbing



Dr. Ali Burhan, MA
NIP. 197706232009011008



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan 51161

Website : <http://fik.iain-pekalongan.ac.id>, Email : tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan Skripsi saudari:

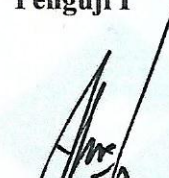
Nama : MUHAMMAD NURUDIN

NIM : 2118174


Judul : **KONSEP ETIKA PENDIDIK PERSPEKTIF IMAM AL-NAWAWI AD-DIMASYQI DAN KH. HASYIM ASY'ARI (STUDI KOMPARATIF KITAB *AT-TIBYAN FII ADABI HAMALATIL AL-QUR'AN* DAN KITAB *ADABUL 'ALIM WA AL-MUTA'ALLIM*)**

Telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 30 Desember 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Penguji I


Dr. H. Muhlisin, M.Ag
NIP. 19700706 199803 1 001

Penguji II


Muhammad Isa Anshory, M.Ag
NIP. 19901122 201903 1 008

Pekalongan, 30 Desember 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.

NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	ʿ	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	◌	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أُو = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	<i>mar'atun jamīlah</i>
------------	---------	-------------------------

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة	ditulis	<i>fātimah</i>
-------	---------	----------------

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidinah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

PERSEMBAHAN

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penyusunan skripsi ini. Shalawat teriring salam tetap tercurahkan kepada junjungan yang mulia Rasulullah Muhammad Shollallahu ‘Alaihi wassalam, keluarga Nabi, para Sahabat, serta para pengikut beliau hingga akhir zaman. Dengan segenap jiwa, sebagai tanda rasa cinta, dan kasih sayang, saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Kedua orangtua saya tercinta Bapak Sarwadi dan Ibu Maesaroh yang selalu mendedikasikan hidupnya untuk saya dengan segala penuh cinta. Terimakasih atas segala doa, nasehat, motivasi, jerih payah dan banyak hal lainnya yang tidak akan bisa dibalas jasanya hanya dengan ucapan terimakasih semata.
2. Saudara-saudara kandung saya Nayla Fitri Azzatina Dan Ahmad Azka Maulana yang selalu menjadi penghibur, alarm penyemangat serta keceriaan.
3. Keluarga besar saya baik dari keluarga *Mbah* Kholil, maupun keluarga *Mbah* Suparno (pakde, budhe, bulek, om, kakak dan adek sepupu) yang selalu memotivasi saya untuk menjadi yang lebih baik.
4. Abah yai Almaghfurlah Kyai Nur Fathoni Zein dan Ibu Nyai HJ. Siti Maisaroh, *Al-Hafidzah*, dan Ibu Nyai Dewi Hajar, *Al-Hafidzah* serta seluruh keluarga besar beserta semua santriwan santriwati Pondok Pesantren Hidayatul Qur’an yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Abah yai KH. Agus Muslih, S.Hi, *Al-Hafidz* dan Ibu Nyai HJ. Shofia Qotrun Nada. *Al-Hafidzah* dan keluarga besar beserta santriwan santriwati Pondok Pesantren Tarbiyah Qiroatil Qur’an yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Aris Nurkhamidi, M.A yang telah memotivasi dan membimbing saya selama menjadi mahasiswa.
7. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Guru-guruku dan Dosen-dosen semuanya yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.

9. Kepada kakak-kakak tingkat saya Mas Purwanto dan mbak Sa'adatun Murofi'ah yang dengan sukarela, sabar mengarahkan dan membimbing saya dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini
10. Teman-temanku seperjuangan di pondok atau di bangku kuliah yang tak mungkin penulis sebut satu persatu yang selalu memberikan do'a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap moment.
11. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2018 IAIN Pekalongan
12. Almamaterku MI Nurul Hidayah, MTs SA PP Hidayatul Qur'an, MA Tholabuddin dan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Tempat menimba ilmu yang saya banggakan.
13. Teman-teman kelompok PPL dan KKN saya yang telah memberikan pengalaman berharga dan menginspirasi.
14. Keluarga besar MATAN, InisiatorQu, KSJ Jawa Tengah, yang telah memberi banyak pengalaman dalam berorganisasi.

MOTTO

الأدب فوق العلم

“Adab lebih utama (didahulukan) dari pada Ilmu”

“ Setiap manusia akan binasa kecuali orang yang berilmu, dan orang yang berilmu akan binasa kecuali orang yang beramal (dengan ilmunya), dan orang yang mengamalkan ilmunya juga akan binasa kecuali orang yang ikhlas (dalam amalnya) ”

(Imam Al-Ghazali)

ABSTRAK

Nurudin, Muhammad. 2021. *Konsep Etika Pendidik Perspektif Imam Al-Nawawi Ad-Dimasyqi Dan KH. Hasyim Asy'ari (Studi Komparatif Kitab At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Al-Qur'an Dan Kitab Adabul 'Alim Wa Al-Muta'allim)*

Kata kunci : Etika Pendidik, KH. Hasyim Asy'ari, Imam Al-Nawawi Ad-Dimasyqi, Studi Komparasi

Etika pendidik menjadi salah satu aspek terpenting dalam mewujudkan keberhasilan pendidik selama proses pembelajaran. Sudah menjadi suatu kewajiban Sebagai seorang pendidik, untuk memberikan teladan dan contoh yang baik bagi anak didiknya, dengan kata lain segala perilaku yang dilakukan seorang pendidik baik dari segi etika bertutur kata, sikap, maupun bertindak akan mempengaruhi kepribadian anak didik. Banyak sekali rujukan dari berbagai buku-buku maupun kitab-kitab baik karya-karya terdahulu, maupun karya-karya terbaru yang membahas tentang etika pendidik, diantaranya, yaitu kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Al-Qur'an* dan kitab *Adabul Alim Wa al-Muta'allim*. Dalam kitab tersebut menunjukkan akan pentingnya etika bagi seorang pendidik, agar ilmu yang disampaikan seorang pendidik dapat bermanfaat bagi anak didiknya dan bernilai barakah, maka seorang pendidik seharusnya memiliki etika yang baik dalam pembelajaran guna mencapai tujuan pendidikan yakni dengan membentuk karakter yang baik.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan 1. bagaimana konsep etika pendidik perspektif Imam Al-Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari dalam kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Al-Qur'an* dan kitab *Adabul Alim Wa al-Muta'allim*. 2. Apa saja persamaan dan perbedaan konsep etika pendidik perspektif Imam Al-Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari. Adapun Penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kepustakaan (library research). Sumber utama yang dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Al-Qur'an* dan kitab *Adabul Alim Wa al-Muta'allim*. yang merupakan kitab hasil karya Imam Al-Nawawi Ad-Dimasyqi dan juga KH. Hasyim Asy'ari. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kualitatif, serta teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis isi (*content analyze*) dan Komparasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan tentang konsep etika pendidik antara Imam Al-Nawawi Ad-Dimasyqi dan juga KH. Hasyim Asy'ari, 1. Persamaan etika pendidik dari kedua tokoh tersebut yaitu meliputi: Etika pendidik terhadap dirinya sendiri, Etika pendidik dalam pembelajaran, Etika pendidik terhadap peserta didik, Etika pendidik terhadap ilmu. 2. perbedaan Etika pendidik dari penelitian ini yaitu terletak pada beberapa indikator dan isi dari masing-masing Kitab. Imam Al-Nawawi dalam kitabnya, etika pendidik terhadap dirinya sendiri memuat 4 indikator, KH. Hasyim Asy'ari terdapat 20 indikator, etika pendidik terhadap peserta didik, Imam Nawawi memuat 4 indikator, KH. Hasyim Asy'ari memuat 14 indikator, etika pendidik dalam pembelajaran, imam Al-Nawawi memuat 7 indikator sedangkan KH. Hasyim Asy'ari memuat 14 indikator.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Puji syukur hanya kepada Allah SWT semata. Rohmat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW dan keluarganya serta para sahabat-sahabatnya, juga kepada kita sekalian. Semoga kita selalu sehat dan selamat serta diberikan kemudahan dan kesuksesan dalam segala aktifitas. Amiin.

Penulis menyadari bahwa proses penyelesaian Skripsi ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu penulis memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terimakasih tak terhingga kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis hingga skripsi ini terwujud, antara lain kepada yang saya hormati:

1. Rektor IAIN Pekalongan, Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kemudahan baik secara moril maupun materil selama mengikuti pendidikan dan pembelajaran di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M. Ag beserta segenap jajarannya yang telah memberikan kontribusi besar dalam pembelajaran di IAIN Pekalongan.
3. Ketua Jurusan, Pendidikan Agama Islam Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si beserta segenap jajarannya yang telah memberikan bimbingan, arahan, fasilitas dan pelayanan jurusan dengan maksimal.
4. Dosen Pembimbing Akademik, Bapak Aris Nurkhamidi, M.Ag yang telah membimbing dan memberi dukungan secara nyata untuk kesuksesan mahasiswanya.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A yang selalu meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan serta arahan dengan penuh dedikasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf IAIN Pekalongan yang selalu membantu dan membimbing mahasiswa dengan penuh dedikasi.

7. Imam Al-Nawawi Ad-Dimasyqi, penyusun kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Al-Qur'an* yang telah memberikan inspirasi untuk melaksanakan penelitian kajian literatur ini.
8. Seluruh pihak, keluarga, teman-teman dan handai taulan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya.

Selanjutnya penulis hanya bisa berdoa semoga amal baik anda semua mendapat balasan dan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, amiin. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini bermanfaat dalam pengembangan terhadap wacana keilmuan. Serta penulis juga membuka kritik dan saran demi sempurnanya skripsi ini

Pekalongan, 15 Desember 2021

Penulis,



MUHAMMAD NURUDIN
NIM. 2118174

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Metode Penelitian	7
1. Desain penelitian	8
2. Sumber Data	9
3. Teknik Pengumpulan Data	10
4. Teknik Analisis Data	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi	13
BAB II LANDASAN TEORI	15
A. Deskripsi Teori	15
1. Tinjauan Mengenai Etika	15
a. Pengertian Etika	15
b. Pendekatan Etika	18
2. Tinjauan Mengenai Pendidik	21
a. Pengertian Pendidik	21
b. Kedudukan Pendidik Dalam Pendidikan	24
c. Fungsi dan peran pendidik.	26
B. Penelitian Yang Relevan	28
C. Kerangka Berpikir	33
BAB III HASIL PENELITIAN	36
A. Biografi..Imam Al-Nawawi	36
1. Riwayat Hidup Imam.Nawawi	36
2. Riwayat pendidikan Imam Nawawi	39
3. Guru Dan Murid Imam Nawawi	43
4. Sifat dan Akhlak Imam Nawawi	48
5. Buah Karya-Karya Imam Nawawi	49

6. Gambaran Umum mengenai kitab <i>At-Tibyan fi adabi hamalatil Al-Qur'an</i>	53
B. Biografi.KH. Hasyim Asy'ari.....	57
1. Riwayat Hidup KH. Hasyim Asy'ari	57
2. Riwayat Pendidikan KH. Hasyim Asy'ari	60
3. Guru Dan Murid KH. Hasyim Asy'ari	63
4. Kiprah Perjuangan KH. Hasyim Asy'ari	65
5. Buah Karya-Karya KH. Hasyim Asy'ari	69
6. Gambaran Umum mengenai kitab <i>Adabul 'Alim Wa al-Muta'allim</i>	72
C. Etika Pendidik Perspektif Imam Nawawi Dalam Kitab <i>At-Tibyan Fi Adab Hamalatil Qur'an</i>	74
D. Etika Pendidik Perspektif Etika Pendidik Perspektif KH. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab <i>Adabul 'Alim Wa Al-Muta'allim</i>	103
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	115
A. Analisis Persamaan dan Perbedaan Mengenai Konsep Etika Pendidik Perspektif Imam Al-Nawawi Ad-Dimasyqi dan KH. Hasyim Asy'ari	115
a. Etika Pendidik Terhadap Dirinya Sendiri	116
b. Etika Pendidik Dalam Pembelajaran	116
c. Etika Pendidik Terhadap Peserta Didik	117
BAB V PENUTUP	124
A. Kesimpulan	124
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Persamaan dan Perbedaan	31
-----------	-------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, pendidik menjadi salah satu komponen yang menempati posisi sentral dan peranan penting dalam keberhasilan pendidikan. Keberhasilan seorang pendidik dikatakan berhasil jika dalam proses pembelajaran tidak hanya menginternalisasikan ilmu pengetahuan saja (*transfer of knowledge*), melainkan juga untuk mentransformasikan nilai-nilai (*transfer of values*) pada anak didiknya, tujuannya tidak lain adalah agar terbentuk nilai kepribadian pada peserta didik.¹

Kendati demikian, tidaklah mudah menjadi pendidik yang dapat mentransformasikan pengetahuan dan juga nilai-nilai kepada peserta didiknya, jika dari pendidik sendiri tidak memiliki integritas sebagai seorang pendidik yang profesional, yaitu pendidik yang bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam berbagai bidang dan menjadi teladan dan contoh yang baik bagi anak didiknya.² Salah satu aspek terpenting dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik adalah etika. Etika sebagai salah satu tujuan pendidikan, yaitu menanamkan nilai kebaikan dalam diri manusia sebagai wujud dari proses perubahan sikap dan tingkah laku menuju yang lebih baik melalui pendidikan.

¹ Amin Efendi, "Pendidik Sebagai Model Dalam Mewujudkan Peserta Didik Yang Berkarakter", 2018, *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, Vol. 2, No. 1 hlm, 98

² Sri Sarjana Dan Nur Hayati, "Pengaruh Etika, Perilaku, Dan Kepribadian Terhadap Integritas Guru". *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, Vol. 1, No. 3, 2016, hlm 380

Dalam kaitannya dengan permasalahan pendidikan di Indonesia, pendidikan kita saat ini banyak menghasilkan anak didik yang cerdas, pintar dan terampil, tapi belum banyak menghasilkan anak didik yang memiliki kepribadian yang sesuai dengan yang diharapkan.³ Dunia pendidikan saat ini seolah-olah hanya dijadikan sebagai ajang industri yang akan menghasilkan manusia-manusia bergelar dan berijazah. Sehingga praktek pendidikan yang cenderung kognitif-intelektualistik ini perlu untuk direvitalisasi sebagai wahana pengembangan pendidikan karakter bangsa, pembangunan kecerdasan, akhlak dan kepribadian peserta didik secara utuh sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional.⁴ Praktek pendidikan inilah yang melatarbelakangi bangsa indonesia mengalami krisis multidimensional yang berkepanjangan.

Kurangnya etika dan minimnya tauladan dari seorang pendidik yang bisa dijadikan panutan peserta didik menjadi salah satu penyebab terjadinya kemerosotoan moral generasi bangsa. Dalam realisasinya, praktek pendidikan sekarang ini masih banyak guru atau pendidik yang melakukan berbagai kesalahan yang mungkin tidak disadari telah menciderai dan menghambat proses pembelajaran, contohnya guru sibuk bermain *gadget* sendiri pada proses belajar mengajar, pendidik yang mengajarkan anak didiknya untuk sholat berjamaah namun pendidik sendiri tidak jamaah, cara mengajar pendidik yang monoton, hanya mengejar target materi sesuai kurikulum tanpa mengevaluasi materi, mengajar sesuai kehendaknya dan cenderung memaksakan peserta didik,

³ Amin Efendi, "Pendidik Sebagai Model...", hlm, 98

⁴ Kristi Wardani, "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. 2010, hlm, 231

terdapat juga beberapa pendidik yang melakukan kekerasan fisik. Kemudian contoh kasus dimasa pandemi terdapat guru yang hanya selalu memberikan tugas terlalu banyak hingga membebani peserta didik yang membuat stress dan bahkan melakukan perbuatan diluar dugaan.⁵

Sebagai upaya untuk meminimalisir krisis multidimensi dan upaya untuk membentuk peradaban bangsa melalui pendidikan karakter, dan etika yang baik, diharapkan sebagai seorang pendidik selayaknya memberikan teladan dan contoh yang baik bagi anak didiknya, dengan kata lain segala perilaku yang dilakukan seorang pendidik baik dari segi etika bertutur kata, sikap, maupun perbuatannya secara tidak langsung juga akan mempengaruhi karakter anak didik tersebut.⁶ Itulah mengapa, etika menjadi salah satu aspek terpenting yang harus ditekankan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran.

Banyak sekali rujukan dari berbagai buku-buku maupun kitab-kitab baik karya-karya terdahulu, maupun karya-karya terbaru yang membahas mengenai etika pendidik, diantaranya, yaitu dalam kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Al-Qur'an* karya imam Al-Nawawi Ad-Dimasyqi dan kitab *Adab 'Al-'Alim Wa Al-Muta'allim* karya Hadratus Syaikh KH. Hasyim Asy'ari.

Dalam sejarah islam, Imam Al-Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari merupakan Ulama' yang masyhur karena keluasan dan kedalaman wawasan pengetahuan agamanya. Dalam masa hidupnya, kedua tokoh tersebut memanfaatkan waktunya untuk kesibukan yang berkaitan dengan aktivitas

⁵ <https://Nasional.Tempo.Co/Read/1368389/Belajar-Online-Kpai-Banyak-Siswa-Stres-Hingga-Putus-Sekolah>. Diakses pada tanggal 20 Juni 2021

⁶ Maidiantius Tanyid, "Etika Dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan", 2014, *jurnal Jaferay*, Vol 12, No, 2, hlm. 236.

keilmuan, Karya-karya beliau sampai sekarang banyak yang dipelajari para pelajar muslim khususnya di kalangan pesantren-pesantren. Di antara karya-karya beliau yaitu antara lain, Imam Nawawi kitab *Al-Arba'un Nawawiyah*, *Riyadhus Ash-Shalihin*, *Tahdzibul Asma' War-Rijal*, *Al-Adzkar*, *Bustanul 'Arifin Syarh Muhadzab*, *At-Tibyan* dan beberapa kitab-kitab yang lain. kemudian KH. Hasyim Asy'ari, kitab *Muqaddimah Al-Qanun Al-Asasi Li Jam'iyat Nahdlatul Ulama'*, *Kitab Mawa'idz*, *Al-Nur Al-Mubin Fi Mahabbati Sayyid Al-Mursalin*, *Adab Al-'Alim Wa Almuta'allim*, *Al-Risalah Fi Al-Tasawwuf* dan beberapa kitab-kitab yang lain.

Pantas kiranya jika karya-karya kedua tokoh tersebut dijadikan rujukan atau pedoman bagi para pendidik dalam mengajar dan mendidik peserta didiknya, kedua tokoh Ulama' tersebut merupakan contoh dari pendidik yang sukses dengan lahirnya ulama'-ulama' yang beliau didik dan berbagai karyanya yang dipelajari dan menjadi rujukan para Ulama'.

Kitab *At-Tibyan Fii Adabii Hamalatil Qur'an* dan *Adab 'Al-'Alim Wa Al-Muta'allim* terbilang cukup menarik, karena kedua kitab tersebut didalamnya khusus hanya memfokuskan pada masalah pentingnya etika bagi para pendidik dan peserta didik. beliau memaparkan agar ilmu yang disampaikan seorang pendidik dapat bermanfaat bagi anak didiknya dan bernilai barakah, seorang pendidik seharusnya memiliki etika yang baik dalam pembelajaran seperti memiliki niat yang baik (mengharap ridha Allah), bersikap lemah lembut tidak kasar, bertahap dalam mengajar, memiliki jiwa kasih sayang, memperlakukan anak didiknya seperti anaknya sendiri dan lain sebagainya.

Berbicara tentang etika pendidik, memang dirasa sangat menarik mengkaji pemikiran Imam Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari demi kemajuan pendidikan. Mengapa demikian, karena kedua kitab tersebut merupakan kitab yang didalamnya memberikan penjelasan-penjelasan dengan menyertakan dalil Al-Qur'an dan Hadist yang relevan dengan pokok bahasan dalam kitab tersebut. Selain itu dalam penjelasannya juga disertakan pula kutipan-kutipan pendapat para Ulama' yang dapat memperkuat penjelasan kitab, referensi-referensi kitab sebagaimana layaknya karya ilmiah sekarang, tertuang sebuah teori etika yang menarik untuk dikaji lebih lanjut, sehingga memberikan sumbangsih yang besar dalam perkembangan dunia pendidikan Islam umumnya, khususnya mengenai etika pendidik.

Berangkat dari problematika diatas, maka diperlukan adanya sebuah teori etika bagi pendidik agar bisa dijadikan sebagai acuan atau pedoman dalam mendidik anak didiknya, dengan harapan bisa membuat perubahan dan menjadi solusi atas permasalahan dekadensi moral dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Ilustrasi diatas, mendorong penulis untuk mengangkat judul “ KONSEP ETIKA PENDIDIK PERSPEKTIF IMAM AL-NAWAWI DAN KH. HASYIM ASY'ARI (STUDI KOMPARATIF KITAB *AT-TIBYAN FI ADABI HAMALATIL AL-QUR'AN* DAN KITAB *ADAB 'AL-'ALIM WA AL MUTA'ALLIM*) ” Sebagai bahan kajiannya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Konsep Etika Pendidik Perspektif Imam Al-Nawawi Dan KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Al-Qur'an* dan Kitab *Adab 'Al-'Alim Wa Al Muta'allim*.
2. Apa Saja Persamaan dan Perbedaan Konsep Etika Pendidik Perspektif Imam Al-Nawawi Dan KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Al-Qur'an* dan Kitab *Adab 'Al-'Alim Wa Al Muta'allim*.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui Konsepsi Etika Pendidik Perspektif Imam Al-Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Al-Qur'an* dan Kitab *Adab 'Al-'Alim Wa Al Muta'allim*
2. Untuk mengetahui Persamaan dan Perbedaan Konsep Etika Pendidik Perspektif Imam Al-Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari dalam Kitab *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Al-Qur'an* dan Kitab *Adab 'Al-'Alim Wa Al Muta'allim*

D. Kegunaan Penelitian

Mampu menghasilkan karya yang berguna dan bermanfaat bagi sesama manusia merupakan harapan dan kebahagiaan tersendiri bagi penulis, berikut kegunaan dari pengkajian ini antara lain :

1. Secara Teoritis

Manfaat Secara teoretis terkait kajian pustaka ini ialah:

- a. Dari penelitian ini, diharapkan bisa dijadikan Sebagai bahan kajian dalam pengembangan pendidikan, terutama yang berkaitan dengan (etika pendidik)
- b. Bagi pihak-pihak tertentu yang ingin membuat penelitian mendalam dengan kajian yang serupa, bisa dijadikan rujukan dalam penelitiannya.
- c. Menambah literatur kepustakaan berupa hasil penelitian sehingga dapat disajikan sebagai rujukan karya tulis ilmiah mendatang.

2. Secara Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam kekayaan khazanah islam dalam merumuskan pendidikan karakter terutama dibidang etika pendidik.
- b. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menjadikan pribadi diri menjadi muslim yang baik dan berakhlakul karimah.
- c. Bagi dunia pendidikan, diharapkan dapat menambah keilmuan, pemahaman terutama tentang pentingnya etika pendidik dalam mendidik peserta didiknya dalam proses pembelajaran

E. Metode Penelitian

Secara umum, penelitian bertujuan untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang diteliti dengan melakukan rangkaian kegiatan yang bersifat sistematis dan terencana, oleh karena itu dalam penelitian ini, penulis berusaha

menggunakan beberapa cara dalam mengkajinya, adapun cara tersebut meliputi sebagai berikut :

1. Desain penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pendekatan interpretatif. Pendekatan interpretatif merupakan daya untuk mengetahui penjelasan berkenaan dengan hal sosial atau budaya yang didasarkan pada prospek dan profesionalisme orang yang diamati, dan penelitian kepustakaan ini subjeknya yakni bahan-bahan pustaka yang diteliti.⁷ Pendekatan interpretatif banyak digunakan dalam penelitian kepustakaan karena memang memiliki model yang sangat relevan dengan naskah tulisan yang seharusnya diinterpretasi. Prosedurnya dengan menyajikan dan mengkaji dokumen, atau buku-buku, majalah, dan artikel sebagai sumber yang berupa tulisan yang masih berkaitan dengan pokok permasalahan. Selanjutnya menganalisis lebih mendalam dari sumber-sumber data sehingga diperoleh data yang dikehendaki.⁸

b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kepustakaan (*library research*) atau yang sering dikenal dengan istilah studi pustaka. Penelitian ini diperoleh dengan menemukan fakta-fakta yang sesuai (menemukan asal-muasal, sebab, penyebab sebenarnya) melalui analisis teks atau

⁷ Amir Hamzah, “*Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research*”, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 29.

⁸ M. Nasir, “*Metodologi Penelitian*” (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 213.

wacana sebagai prosedurnya dengan merunut suatu perkara baik berupa tindakan ataupun tulisan⁹.

Kemudian penelitian ini metodenya adalah penelitian kualitatif yaitu prosedur eksplorasi yang memperoleh kata-kata tersurat maupun ujaran dari individu-individu dan tabiat yang bisa diperhatikan yang biasa disebut data deskriptif.¹⁰ Pendekatan ini menyajikan bentuk kata-kata atau kalimat sebagai pendeskripsian suatu data dan setelah didapat datanya dipisahkan menurut teori yang ada, agar perolehan keterangan jelas dan terperinci.¹¹ Studi pustaka memiliki kekhasan dengan studi kualitatif, hal ini dikarenakan studi pustaka bagian dari penelitian kualitatif sehingga ciri-ciri dari penelitian kualitatif ditransformasikan dalam kajian kepustakaan. Seperti studi bertempat di perpustakaan bukan di tanah lapang, dan metodenya dengan analisis teks dan wacana bukan dengan kegiatan yang melibatkan orang lain.¹²

2. Sumber Data

Menurut lofland, penelitian kualitatif bercirikan data yang bersifat uraian deskripsi, tindakan, dan seterusnya berupa data tambahan seperti manuskrip dokumen dan lain-lain yang dijadikan sebagai rujukan utama.¹³

Sumber data dibagi menjadi dua yaitu:

⁹ Amir Hamzah, "*Metode Penelitian...*", hlm. 7.

¹⁰ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 3.

¹¹ Winarni Surachmad, "*Pengantar Penelitian Ilmiah*", (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 134.

¹² Amir Hamzah, "*Metode Penelitian...*", hlm. 23.

¹³ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif...*", hlm. 112.

- a. Data yang dihasilkan dari sumber primer. Sumber primer yaitu sumber yang memyajikan data-data secara langsung dan murni dari pihak pertama. Dalam kajian sejarah, sumber utama atau sumber asli itu adalah artefak, dokumen, rekaman, atau sumber informasi lain yang diciptakan pada saat yang diteliti. Ini berfungsi sebagai sumber asli dari informasi tentang topik tersebut.¹⁴ Adapun sumber primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah data yang bersifat tulisan yaitu Kitab *At-tibyan fii Adabi Hamalatil Qur'an*: karya Imam Abi Zakaria Yahya bin Syarifuddin An-Nawawi As-Syafi'i dan Kitab *Adab 'Al-'Alim Wa Al Muta'allim* karya KH. Hasyim Asy'ari..
- b. Sumber data sekunder yakni sumber data yang secara tidak langsung membantu dalam penelitian dan berkaitan dengan data primer.¹⁵ Sumber yang dimaksud adalah referensi rujukan berupa karya-karya para pemikir lainnya yang masih relevan pembahasannya mengenai etika pendidik. beberapa referensi buku-buku maupun jurnal, artikel, blog internet yang dapat membantu peneliti memahami dan menganalisis bahan yang terdapat pada sumber data primer.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti berusaha melakukan penghimpunan keterangan yang masih berkorelasi dengan pokok maupun persoalan yang akan ataupun sedang dikaji datanya seperti buku ilmiah,

¹⁴ Mustari Muhammad Dan Taufiq Rahman, "*Pengantar Metode Penelitian*", (Yogyakarta : Laksbang Pressindo,2012) hlm. 37

¹⁵ M. Nasir, "*Metodologi Penelitian...*", hlm. 91.

jurnal-jurnal ilmiah, majalah, surat kabar, Kemudian buku-buku dan manuskrip serta bahan lainnya dikategorikan berdasarkan tingkat kekrusialannya (sumber utama, sekunder, tambahan). Data- data yang digunakan yang sinkron dengan tema kajian seraya menyertakan sitasi ilmiah sebagai keterangan pengutipan dari suatu sumber rujukan. Untuk keabsahan dan reabilitas baik sumber utama ataupun sumber lainnya dilakukan *cross check* atau afirmasi. Kemudian data dikategorikan dengan rujukan sistematika penulisan.¹⁶ Pengumpulan dokumentasi tersebut tidak lain bertujuan untuk mengetahui etika pendidik yang terdapat dalam kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Qur'an* dan Kitab *Adab 'Al-'Alim Wa Al Muta'allim*.

Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data tersebut yaitu antara lain :

- 1) Peneliti membaca secara keseluruhan dengan kritis mengamati dan mengidentifikasi poin-poin penting pemikiran Imam Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari mengenai etika pendidik
- 2) Peneliti mencatat poin-poin penting pemaparan teks bahasa yang terdapat dalam dua kitab tersebut, dengan kata lain mencatat kalimat-kalimat yang mengidentifikasi adanya nilai etika bagi seorang pendidik yang terdapat dalam kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Qur'an* dan Kitab *Adab 'Al-'Alim Wa Al Muta'allim*.

¹⁶ Amir Hamzah, "*Metode Penelitian...*", hlm. 59-60.

3) Peneliti mengklasifikasikan dan menganalisa kitab kemudian dituangkan dalam bentuk deskripsi jawaban sesuai dengan rumusan masalah

4. Teknik Analisis Data

Proses pengaturan data berdasarkan rangkaian, pengorganisasian pola, golongan, dan uraian kasar merupakan definisi analisis data menurut Patton. Menurut Taylor yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, menjelaskan, analisis data yaitu proses merinci guna mendapatkan pokok bahasan dan meringkaskan praduga yang dianjurkan oleh data agar dapat berkontribusi bantuan pada pokok bahasan dan praduga itu dengan lebih memfokuskan pada arah dan sasaran analisis. Dengan kedua pandangan tersebut analisis data ialah teknik mensistemkan dan mengelola informasi kedalam pola, golongan, dan keterangan dasar menjadikan pokok bahasan dan praduga bisa didapat dan diringkas sesuai yang dianjurkan data.¹⁷

Dalam kajian literatur atau *library research* ini analisis isi (*content analysis*) digunakan pengkaji untuk mendalami hasil penelitian. Pembuatan ringkasan kesimpulan (inferensi) yang bisa disalin melalui data yang absah, kemudian mengamati data deskriptif tekstual merupakan pengertian dari teknik analisis isi, sedangkan membaca dan menganalisis kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Qur'an* dan kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim* sebagai langkah dalam melakukan analisis isi yang digunakan dalam penelitian ini

¹⁷ Lexy J. Moleong, "Metodologi...", hlm. 103.

sehingga peneliti mengetahui pemikiran imam Nawawi dan KH.Hasyim Asy'ari mengenai etika pendidik dalam pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami penulisan dan pembahasan yang sistematis dan terarah, maka diperlukan adanya sebuah sistematika penulisan. Adapun sistematika penulisan pembahasan pada penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I: Pendahuluan meliputi: Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian yang didalamnya terdapat jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data selanjutnya Sistematika Penulisan skripsi.

Bab II: Landasan Teori meliputi: Deskripsi Teori, Penelitian yang Relevan, dan Kerangka Berpikir.

Bab III: Hasil Penelitian tinjauan tentang kitab *At-Tibyan Fii Adabii Hamalatil Qur'an*, dan Kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim*, bab ini meliputi: Biografi Imam Al-Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari, karya-karya Imam Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari, gambaran umum mengenai kitab *At-Tibyan Fii Adabii Hamalatil Qur'an*, gambaran umum mengenai kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim*, Etika Pendidik dalam Kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Qur'an* dan Kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim*

Bab IV: Analisis Hasil Penelitian. Pada bab ini berisi tentang Analisis konsep Imam Nawawi dan KH. Hasyim Asy'ari Mengenai Etika Pendidik,

persamaan dan perbedaan etika pendidik dalam Kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Qur'an* dan kitab *Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'allim*

Bab V: Kesimpulan dan saran merupakan bagian penutup. Kemudian bagian akhir dari skripsi ini terdiri dari daftar pustaka, lampiran lampiran serta daftar riwayat hidup peneliti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada bab ini, penulis akan memberikan kesimpulan mengenai pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, hal itu guna sebagai inti jawaban dari rumusan masalah, yaitu bagaimana konsep etika pendidik yang membandingkan Pemikiran Imam Al-Nawawi Ad-Dimasyqi dan KH. Hasyim Asy'ari yang diuraikan dan ditelaah dari kitab karya beliau yang berjudul *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Al-Qur'an* dan *Adabul Alim Wa al-Muta'allim* oleh penulis didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

Penulis menemukan adanya Persamaan dan perbedaan antara pemikiran Imam Al-Nawawi Ad-Dimasyqi dan KH. Hasyim Asy'ari mengenai etika pendidik yang dikaji melalui kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Al-Qur'an Dan Adabul Alim Wa Al-Muta'allim*.

1. Persamaan etika pendidik dari kedua tokoh tersebut yaitu meliputi
 - a) Etika pendidik terhadap dirinya sendiri
 - b) Etika pendidik dalam pembelajaran
 - c) Etika pendidik terhadap peserta didik
 - d) Etika pendidik terhadap ilmu.
2. Perbedaan Etika pendidik dari penelitian ini yaitu meliputi
 - a) Kitab *At-Tibyan Fii Adabi Hamalatil Al-Qur'an* secara khusus ditujukan untuk pendidik Al-Qur'an sedangkan Kitab *Adabul Alim Wa al-Muta'allim* lebih bersifat umum.

b) terletak pada beberapa indikator dan isi dari masing-masing Kitab. Imam Al-Nawawi dalam kitabnya, etika pendidik terhadap dirinya sendiri memuat 4 indikator, KH. Hasyim Asy'ari terdapat 20 indikator, etika pendidik terhadap peserta didik, Imam Nawawi memuat 4 indikator, KH. Hasyim Asy'ari memuat 14 indikator, etika pendidik dalam pembelajaran, imam Al-Nawawi memuat 7 indikator sedangkan KH. Hasyim Asy'ari memuat 14 indikator.

Dari perbedaan dan persamaan mengenai konsep etika pendidik dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kedua konsep etika pendidik dari kedua tokoh Ulama masyhur tersebut sangat relevan untuk diimplementasikan dalam dunia pendidikan islam saat ini.

B. Saran

Alhamdulillah setelah penelitian skripsi mengenai etika pendidik ini selesai, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap untuk kedepannya terutama :

1. Kepada para pembaca khususnya yang berproses menjadi pribadi yang lebih baik untuk selalu menekankan pentingnya etika, adab dalam berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, karena adab merupakan bentuk dari perwujudan nilai-nilai islam.
2. Bagi pendidik baik itu formal, nonformal maupun informal, Diharapkan melalui kajian tentang etika pendidik perspektif imam Nawawi dan KH.Hasyim Asy'ari dalam kitabnya ini bisa menjadi bahan wacana bagi para pendidik, baik orangtua maupun guru dalam membina moral peserta

didik supaya tujuan pendidikan Islam untuk membentuk insan kamil yang berakhlakul karimah ini dapat terwujud. Dalam pembinaan atau pembentukan karakter peserta didik, seorang pendidik diharapkan tidak hanya sekedar menyampaikan tentang nilai-nilai etika atau akhlak saja, melainkan juga diharuskan bisa menanamkan nilai-nilai etika tersebut dalam jiwa peserta didik agar selalu senantiasa mewarnai setiap perilakunya dalam kehidupan sehari-hari. Disamping itu, keteladanan dari seorang pendidik sangatlah penting karena pendidik adalah cerminan bagi peserta didiknya, dengan kata lain segala perilaku yang dilakukan seorang pendidik baik dari segi etika bertutur kata, sikap, maupun perbuatannya secara tidak langsung juga akan mempengaruhi karakter anak didik tersebut

3. Kepada lembaga pendidikan yang merupakan tempat peserta didik menimba ilmu agar selalu menekankan pentingnya etika dalam berperilaku.
4. Kepada semua elemen masyarakat untuk senantiasa menerapkan etika berperilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari baik itu etika dalam bertutur kata, bertindak, menyikapi dan sebagainya, sehingga tercipta kehidupan yang damai, tenang, tentram, saling mengasihi.

DAFTAR PUSTAKA

- A Octavia, Shilpy. 2020. *Etika Profesi Guru*. Sleman: Deepublish
- Abdullah As,Dkk. 2017. "Manhaj Imam An-Nawawi Dalam Kitab Al-Arba'In An-Nawawiyyah: Kajian Filosofi Di Balik Penulisan Kitab Hadis Al-Arba'In An-Nawawiyyah". Sumatera Utara: *At-Tahdis: Journal Of Hadith Studies*.Vol. I.(2)
- A'dlom Syamsul, 2014, Kiprah KH, Hasyim Asy'ari Dalam Mengembangkan Pendidikan Agama Islam, Malang: *Jurnal Pusaka* (II), No. 1
- Agustian Murniati,Dkk. 2019. *Keterampilan Dasar Dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya
- Al-Asyqar, Umar Sulayman. 2006. *Ikhlas: Memurnikan Niat, Meraih Rahmat*. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta
- Al-Bindany, Hashim Mohd Hazri. 2017. *Panduan Berinteraksi Dengan Al-Qur'an: Terjemahan Kitab At-Tibyan Fi Adab Hamalatil Qur'an Karya Imam An-Nawawi*. Selangor: Galeri Ilmu
- Al-Mas'udi, Hasan Hafidh.2012. *Akhlaq Mulia Terj. Taisirul Khallaq*. Surabaya: Al-Miftah
- Amrullah, Aziz. 2015. "Pendidik Profesional Yang Berjiwa Islami". Bangil:, Dalam *Jurnal Studi Islam*, Vol. X.(1)
- Andriawan Didik. 2020. *Guru Ideal Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Yogyakarta: Mirra Buana Media
- An-Nawawi As-Syafi'i Abi Zakariya. 2018. *Menjadi Sahabat Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren
- An-Nawawi As-Syafi'i. 2018. *Hadis Al-Arba'in An-Nawawiyyah*. Jakarta Selatan: Qultummedia
- An-Nawawi. 2015. *Adab Berdamping Dengan Al-Qur'an*. Selangor: PTS Publishing House
- Anwar, Muhammad. 2018. *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenamedia Group
- Aprita, Serlika Dan Hayatuddin, Khalisah. 2020. *Etika Dan Tanggung Jawab Profesi Hukum*. Pasuruan: Qiara Media

- As-Suyuti, Jalaluddin. 1988. *Al-Minhaj As-Syawiy Fi Tarjamah Al-Imam An-Nawawi* (Beirut: Dar Ibnu Hazim)
- Azzarnuji. 2012. *Ta'limul Muta'allim*. Surabaya: Al-Miftah
- Bahrudin Achmad, 2021, *Terj. Risalah Ahlussunnah Wal Jama'ah Hadratussyeikh Hasyim Asy'ari*, Jawa Barat: Pustaka Al-Muqsith
- Bahaf, M. Afif. 2015. *Akhlaq Tasawuf*. Serang: A-Empat
- Departemen Agama Ri. 2020. *Al-Qur'an Terjemah*. Bandung: Cordoba.
- Dhofier Zamakhsyari, 2002, *Tradisi Pesantren, Studi Tentang Pendangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES
- Efendi, Amin. 2018. "Pendidik Sebagai Model Dalam Mewujudkan Peserta Didik Yang Berkarakter". *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan* . Vol. II.(1).
- Elia Fikri,Dkk,"*Motivasi Kerja Guru Dan Sikap/Sifat Guru*" Sumber https://Www.Academia.Edu/41190305/_Motivasi_Kerja_Guru_Dan_Sikap_Sifat_Guru . Di Akses Pada 9 Oktober 2021.
- Fitri Helma. 2020. *Etika Akademis Dalam Islam: Pemikiran Nukman Sulaiman Tentang Etika Pendidik Dan Peserta Didik*. Yogyakarta: K-Media
- Gafur, Abd. dan Fita Mustafida. 2019. "Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Menciptakan Suasana Belajar Yang Kondusif Di SD/MI". *Elementeris: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam* Vol. 1. (2)
- Galih Pratomo, Seto, 2021, *Nasionalisme Pemuda: Pemikiran-Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari*, Yogyakarta: Literasi Bangsa
- Hadi, Abdul, 2018, *KH. Hasyim Asy'ari: Sehimpun Cerita, Cinta, Dan Karya Maha Guru Ulama Nusantara*, Yogyakarta: Diva Press
- Hamid, Darmadi. 2015. "Tugas, Peran, Kompetensi Dan Tanggung Jawab Menjadi Guru Profesional". Pontianak: *Jurnal Edukasi*, Vol. XIII. (2).
- Hamzah, Amir. 2020. *Metode Penelitian Kepustakaan: Library Research*. Malang: Literasi Nusantara
- Haris, Abd. 2010. *Etika Hamka*. Yogyakarta: LKIS

- Harjali, 2016. "Strategi Guru Dalam Membangun Lingkungan Belajar Yang Kondusif: Studi Fenomenologi Pada Kelas-Kelas Sekolah Menengah Pertama Di Ponorogo". Ponorogo: Dalam *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. XXIII. (1).
- Hayati Sri. 2020. *Pengembangan Proses Belajar Peserta Didik Dalam Meningkatkan Kualitas Dan Profesionalitas Pengajaran*. Magelang: Pustaka Rumah Cinta
- Hijrawati, Aswat. 2019. "Peranan Manajerial Guru Terhadap Desain Lingkungan Fisik Kelas Di Sekolah Dasar", Sulawesi Tenggara: Dalam *Jurnal Basicedu* Vol. III, (2)
- Ibn Al- 'Athar, Alauddin. 2007. *Tuhfat At-Thalibin Fii Tarjamati Al-Imam Muhyi Ad-Din*". Dicitak Bersama *Kitab Al-I'jaz Fi Syarh Sunani Abi Dawud As-Sajastani*. Urdun Amman: Dar Al-Atsriyah.
- Ida Fiteriani, 2015. "Membudayakan Iklim Semangat Belajar Pada Siswa Sekolah Dasar", Dalam *Jurnal (Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, Juni, Vol. II. (1)
- Idi Warsah, Muhammad Uyun, 2019. "Kepribadian Pendidik: Telaah Psikologi Islam". Lampung: *Jurnal Psikis: Psikologi Islami*, Vol. 5. (1)
- Ipop S. Purintyas, Dkk. 2020. *Akhlaq Mulia*. Jakarta: Pt Elex Media Komputindo
- Kurniawan, Syamsul Dan Erwin Mahrus. 2013. *Jejak Pemikiran Tokoh Pendidikan Islam*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Khoirul Fata Ahmad dan M. Ainun Najib, , 2014, Kontekstualisasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Persatuan Umat Islam, *Dalam Jurnal MIQOT* (38), No.2
- Lathiful Khuluq, 2000, *Fajar Kebangunan Ulama: Biografi K.H. Hasyim Asy'ari*, Yogyakarta: LKiS
- Maidiantius Tanyid. 2014. "Etika Dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan". Toraja: Dalam *Jurnal Jaffray*, Vol. XII. (2)
- Moh. Sya'rroni, 2014, " Etika Keilmuan: Sebuah Kajian Filsafat Ilmu", Semarang: *Jurnal Teologia*, Vol. XXV (1)

- Moleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mubasysyrum Bih,” Menata Niat Belajar Dan Mengajar Menurut Kh Hasyim Asy’ari”, di Akses Melalui Sumber: <https://Islam.Nu.Or.Id/Post/Read/111313/Menata-Niat-Belajar-Dan-Mengajar-Menurut-Kh-Hasyim-Asy-Ari>. Di akses pada 10 Oktober 2021.
- Muhdi, Ali. 2016. *Konsep Moral Pendidik Dan Peserta Didik Menurut Imam Al-Nawawi Al-Dimasyqiy (Studi Analisis Sufistik Kitab Al-Tibyan Fi Adabi Hamalati Al-Qur’an*. Karya Ilmiah. LP2M Iain Purwokerto
- Mujib, Abdul. 2006. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media
- Mukani. 2016. *Berguru Ke Sang Kyai*. Yogyakarta: Kalimedia
- Mukhlisin, Sa’ad. 2019. *Etika Sufi Ibn Al-‘Arabi*. Probolinggo: Cv. Mandiri
- Mukhlis Lbs, 2020, “Konsep Pendidikan Menurut Pemikiran KH. Hasyim Asy’ari”, Padang: *Jurnal As-Salam*, (IV), No. 1
- Mustakim, Zaenal. 2018. *Strategi Dan Metode Pembelajaran*. Cet.Ke-6, Yogyakarta: Matagraf
- Mustari Muhammad Dan Taufiq Rahman, 2012, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta : Laksbang Pressindo
- Nafi’, Muhammad. 2017. *Pendidik Dalam Konsepsi Imam Ghazali*. Yogyakarta: Deepublish
- Nahrowi, Izza Rahman. 2016. *Ikhlas Tanpa Batas*. Jakarta Selatan: Zaman
- Ajie Najmuddin, *Ihwal Pembentukan Barisan Hizbullah Dan Sabilillah* dalam Website <https://jateng.nu.or.id/read/Nan/ihwal-pembentukan-barisan-hizbullah-sabilillah>. Di Akses pada 10 Oktober 2021
- Nasir, M. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Nawawi. 2000. *Al-Minhaj Syarh Sahih Muslim Yordania: Baitul Afkar Ad-Dauliyah*.
- Nawawi. 2013. *Hadis Arba’in An-Nawawi Terj. Tim Mutiara*. Yogyakarta: Mutiara Media

- Nawawi. 2015. *Riyadhus Shalihin: Edisi Indonesia*. Jakarta Timur: Pustaka Al-Kautsar.
- Nawawi. 2018. *Adabul 'Alim Wal Muta'allim*. Cet. Ke-1. Yogyakarta: Diva Press
- Nawawi. 2019. *Adab Guru Dan Murid (Mutiara Nasehat Tentang Pentingnya Ikhlas, Keutamaan Menuntut Ilmu, Serta Adab Mengajar, Belajar, Dan Berfatwa*. Solo: PQS Publishing.
- Nawawi. 2019. *At-Tibyan: Adab Membaca Dan Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta Timur: Ummul Qura.
- Nawawi. 2021. *Adab Di Atas Ilmu*. Yogyakarta: Diva Press.
- Nizar, Samsul Dan Efendi, Zainal Hasibuan. 2018. *Pendidik Ideal Bangunan Character Building*. Depok: Prenada Media Group
- Noor, Moh. 2019. *Guru Profesional Dan Berkualitas*. Semarang: Alprin
- Nurhadi Dan Harahap, Muh Irhamuddin. 2020. *Konsep Tanggung Jawab Pendidik Dalam Islam*. Guepedia.
- Prabowo, M. Nur Dan Albar, Adetary Hasibuan. 2017. *Pengantar Studi Etika Kontemporer (Teoritis Dan Terapan)*. Malang: UB Press
- Ramli, M. 2015. "Hakikat Pendiik Dan Peserta Didik". Banjarmasin: Dalam *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. V. (1)
- Razi, Abi Fakhur. 2019. *Biografi Imam Nawawi Dan Terjemah Muqaddimah Mahalli*. Situbondo: Cyber Media Publishing.
- Rara zarary, *Biografi Lengkap KH.Hasyim Asy'ari*, 11 Maret 2020, Dalam Website <https://tebuireng.online/biografi-lengkap-kh-m-hasyim-asyari/>. Diakses pada tanggal 18 November 2021.
- Riskha, Silvia Fabriar Dan Muhajarah, Kurnia. 2020. "Kajian Kitab Al Arba'in An Nawawiyah: Deskripsi, Metode Dan Sistematika Penyusunan", Nganjuk: Dalam *Jurnal Lentera: Kajian Keagamaan, Keilmuan Dan Teknologi*. Vol. XIX. (2)
- Rijal Fadli Muhammad, Dan Ajat Sudrajat, 2020, "Keislaman Dan Kebangsaan: Telaah Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari", Yogyakarta: *Khazanah Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, Vol. XVIII, No. (1)

- Rijal Fadli Muhammad Dan Miftahudin, 2019, Dari Pesantren Untuk Negeri: Kiprah Kebangsaan KH. Hasyim Asy'ari, Yogyakarta: *Jurnal Islam Nusantara* (III), No. 2,
- Rifai, Muhammad, 2009, *KH.M Hasyim Asy'ari: Biografi Singkat*, Yogyakarta: Garasi
- Rosyada, Dede. 2020. *Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Pendidikan*. Cet. Ke-1. Jakarta: Kencana
- Salminawita. 2016."Etika Pendidik Perspektif Imam Nawawi" Dalam *Jurnal Miqot*. Vol. XI. (2)
- Salsabila Difani,Dkk. 2021. *Antologi Esai: Aku Bangga Menjadi Guru, Peran Guru Dalam Penguatan Nilai Karakter Peserta Didik*. Yogyakarta: UAD Press.
- Shabir, M.2015. "Kedudukan Guru Sebagai Pendidik". Makassar: Dalam *Jurnal Auladuna*, Vol. II. (2).
- Solikhah Dan Nurotun Mumtahanah, 2021, "Kontribusi Kebangsaan Kiai Hasyim Asy'ari: Membangun Relasi Harmonis Islam dan Indonesia", Tuban: dalam *Jurnal Akademika*, (XV), No. 1
- Sri Sarjana Dan Nur Hayati, 2016. "Pengaruh Etika, Perilaku, Dan Kepribadian Terhadap Integritas Guru". Dalam *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*. Vol. 1. (3).
- Sri Ulfa Rahayu,2020. "Manhaj Imam An-Nawawi Dalam Kitab Syarah Hadis Sahih Muslim". Sumatera Utara: Dalam *Jurnal Al- I'jaz : Jurnal Kewahyuan Islam* Vol. No. 2
- Sumiati. "Menjadi Pendidik Yang Terdidik". Makassar: Dalam *Jurnal Tarbawi*,Vol. II. (1)
- Sunarti. 2019." Etika Pendidik Dan Relevansinya Dengan Kompetensi Kepribadian Guru" Malang: *jurnal Turatsuna*, Vol. XXI (2).
- Sya'rroni, Moh. 2014. " Etika Keilmuan: Sebuah Kajian Filsafat Ilmu" Semarang, *Jurnal Teologia*, Vol. XXV. (1).
- Syaraf Nawawi Abi Zakariya. 2016. *Riyadhus Shalihin*. Jakarta: Shahih
- Syaraf Nawawi, Muhyiddin Yahya. 2015. *Syarah Hadits Arba'in*. Jakarta: Shahih

- Syarifah Habibah. 2015. "Akhlak Dan Etika Dalam Islam". Aceh: Dalam Jurnal *PGSD: Jurnal Pesona Dasar* Vol. 1 (4)
- Tanyid, Maidiantius. 2014. "Etika Dalam Pendidikan: Kajian Etis Tentang Krisis Moral Berdampak Pada Pendidikan". Dalam *Jurnal Jaferay*. Vol. XII, No. 2
- Taufiqurrohman, 2019. "Ikhlash Dalam Perspektif Al Quran: Analisis Terhadap Konstruksi Ikhlash Melalui Metode Tafsir Tematik". Cirebon. Dalam *Jurnal Eduprof : Islamic Education Journal*, Vol. 1,(1)
- Totok Wahyu Abadi. 2016. "Aksiologi: Antara Etika, Moral Dan Estetika". Sidoarjo: *Kanal Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol IV. (2)
- Ulum Amirul, 2016, *Hadratusy Syaikh KH. Muhammad Hasyim Asy'ari Al-Jombang*, (Yogyakarta: Global Press
- Untung, Moh. Slamet. 2018. *Muhammad Sang Pendidik*. Yogyakarta: Litera
- Wardani, Kristi. 2010. "Peran Guru Dalam Pendidikan Karakter Menurut Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara.
- Yaqin, Ainul. 2020. *Pendidikan Akhlak-Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: PT Rajagrafindo Persada
- Yedidyah, Otniel. 2008. *Bebas Dari Bahaya Kesombongan*. Yogyakarta: Andi Offset
- Yusuf Sya'bani, Muhammad Ahyani. 2018. *Profesi Keguruan: Menjadi Guru Yang Religius Dan Bermartabat*. Gresik: Caremedia Communication